



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI IX DPR RI
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BADAN POM, BKKBN, DJSN, PT. ASKES,
PT. JAMSOSTEK DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang	: 2010-2011
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: --
Jenis Rapat	: RDP dan RDPU
Dengan	: 1. Dirjen PHI dan Jamsos Kemenakertrans RI; 2. Kepada Sudin Nakertrans Kabupaten Bekasi; 3. Ketua DPRD Kab. Bekasi; 4. Dirut PT. Global Packaging Indonesia; 5. Perwakilan Karyawan PT. Glopac Indonesia; 6. Dirut PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek Jakarta; 7. Ketua Serikat Pekerja Mandiri PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek.
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Selasa, 19 Juli 2011
Pukul	: 14.00 WIB – selesai
Acara	: Membahas permasalahan ketenagakerjaan Karyawan PT. Glopac Indonesia dan PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek Jakarta.
Ketua Rapat	: dr. Ribka Tjiptaning/Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lt.1 Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Jumlah Kehadiran	: 35 orang dari 47 anggota Komisi IX DPR RI

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR RI dengan Dirjen PHI dan Jamsos Kemenakertrans RI, Kepala Sudin Nakertrans Kabupaten Bekasi, Ketua DPRD Kab. Bekasi, Dirut PT. Global Packaging Indonesia, Perwakilan Karyawan PT. Glopac Indonesia, Dirut PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek dan Ketua Serikat Pekerja Mandiri PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek Jakarta dibuka pukul 14.40 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Komisi D DPRD Kabupaten Bekasi telah 3 kali menjadi mediator dalam pertemuan antara manajemen PT. Glopac Indonesia dan perwakilan pekerja yang mengalami PHK, pertemuan tidak mendapatkan hasil yang diinginkan. Pada pertemuan ke 4 diperoleh kemajuan yaitu dari 200 pekerja yang di PHK telah disepakati 70 orang dipekerjakan kembali, 30 orang ditangguhkan dan 100 orang sedang proses untuk dipekerjakan kembali sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pada tanggal 26 Mei 2011 karyawan melakukan tindakan anarkis yaitu merusak pintu gerbang PT. Glopac. Atas tindakan tersebut PT. Glopac membuat laporan kepada aparat keamanan. Akibat dari kejadian tersebut PT. Glopac mengajukan gugatan ganti rugi kepada karyawan dan masalah ini dalam proses hukum.
3. Serikat Pekerja PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek menyampaikan permasalahan mereka terkait kelebihan jam kerja dan praktek *union busting* yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Direktur Jenderal PHI dan Jamsos menjelaskan bahwa telah disepakati untuk melakukan pertemuan Bipartit antara pihak perusahaan PT. Glopac dan pihak pekerja yang akan dilaksanakan tanggal 29 Juli 2011, serta pertemuan Bipartit antara pihak perusahaan PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek Jakarta dan pihak pekerja pada tanggal 27 Juli 2011.
5. Komisi IX DPR RI akan mengawal kasus yang dialami para buruh di PT. Glopac Indonesia dan PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek Jakarta.

III. CATATAN PENTING

Komisi IX DPR RI mendesak dan akan mengawal PT. Glopac Indonesia pada tanggal 29 Juli 2011 dan PT. Mulia Intipelangi Taman Anggrek pada tanggal 27 Juli 2011 dan pihak-pihak terkait agar pertemuan Bipartit menghasilkan kesepakatan yang dapat diterima oleh semua pihak.

Rapat diakhiri pada pukul 15.50 WIB

PIMPINAN KOMISI IX DPR RI
Ketua,



dr. RIBKA TJIPTANING